

Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)



Skripsi Oleh :
Cylvia Citra Puspita Dewi
01031481619091
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)

Disusun oleh :

Nama : Cylvia Citra Puspita Dewi

NIM : 01031481619091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

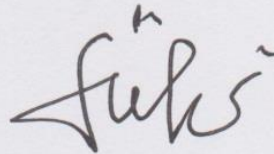
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan,

Tanggal : 25 AGUSTUS 2018

Dosen Pembimbing

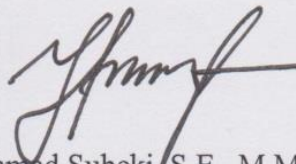
Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 25 AGUSTUS 2018

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)

Disusun oleh :

Nama : Cylvia Citra Puspita Dewi

NIM : 01031481619091

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan/Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 September 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 20 September 2018

Ketua,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508166195121001

Anggota

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Cylvia Citra Puspita Dewi
NIM : 01031481619091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
"Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris
Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)"

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang,
Pembuat Pernyataan



Cylvia Citra Puspita Dewi
NIM 01031481619091

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Saat Allah mendorongmu ke tebing, YAKINlah kalau hanya ada dua pilihan yang mungkin akan terjadi. Mungkin saja Ia akan menangkapmu atau Ia mungkin ingin kau belajar bagaimana caranya terbang”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Mama dan Papa
- Abang dan Adik Tersayang
- Keluarga besarku
- Sahabatku
- Seluruh Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017) dengan tepat waktu dan sebaik mungkin.

Skripsi ini merupakan syarat wajib yang harus ditempuh oleh setiap para mahasiswa untuk dapat menyelesaikan Program Pendidikan Akuntansi SI di Universitas Sriwijaya ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, dengan 20 perusahaan sebagai sampel penelitian yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Demikianlah dengan segala kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, menulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang lebih bersifat membangun untuk kedepan yang lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini nantinya dapat berguna dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait judul penelitian ini.

Palembang,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017) sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Soediro, S.E., Ak., M.COMM selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak selaku Dosen Pembimbing 1.
6. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing 2.
7. Dosen Penguji baik seminar proposal dan komprehensif
8. Staf Pegawai, Pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya mbak oki dan pak hendri serta pak de. Terima kasih sudah tetap

memberikan senyuman terbaik kalian walaupun aslinya kalian sangat merasa ribet dan kadang risih dengan tingkah kami.hahaha kalian luar biasa.

9. Mama, Papa, Abang Cerah, Abang Surya, Adek Ican, Hafizh terima kasih sudah bersedia menemaniku dan selalu mendukung aku dalam kebaikan serta terima kasih karena selalu ada saat aku terjatuh dan tetap mau menerimaku dengan senyuman terbaik kalian.
10. Untuk seluruh saudaraku yuk della, deby, donna terima kasih banyak baged sudah mau menerima akuh dengan apa adanya. Terima kasih sudah membiarkan aku merasakan memiliki seorang kk dan adik perempuan. LOVE U.
11. My Partner → Sesrama Syajaratuddury.,SE terima kasih dek buat bantuan dan supportnya yang tak henti-henti. Kita mulai dari Pembimbing Akademik, Pembimbing Skripsi, Penguji Sempro sama semua ya bahkan absen kita beda hanya 1 angka, hanya saja kamu kompre duluan, hikss (kesalahan sendiri si) tapi kamu tetep support akuh dek jadi terharu,, kamu tau ga siih kamu itu baik, tulus, polos, manis dan cute. The best ya buat kamuh..
12. d'cheniez → bawel, boyok, onenk makasih banyak loh,, persahabatan kita dari 2007 sampai saat ini masih tetap terjaga dan semoga sampai tua. Ya walaupun ada dan lebih cenderung cekcok sana sini tapi aslinya aku sayang kalian (terima kasih masih tetap mau bersedia menjadi sahabat bahkan saudara ku dengan kelebihan maupun kekuranganku ini).
13. JJJSS → fera, uul, mbak ima makasih banyak juga loh,, kalian dengan setia menemani dan membantuku dalam segala hal baik dan buruk. Tetap jadi

seperti ini ya dan terima kasih banyak karena sudah mengajarkan dan memberikan warna lain dalam hidupku.

14. NN → hanny, fenny, fanny, dian dan beserta suami kalian. Terima kasih juga telah menjadi bagian dari hidupku dan sudah menemaniku sampai saat ini.
15. Serta teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2016, terima kasih sudah bersedia menjadi temanku dan mau berteman denganku LOVE U.
16. Dan semua orang yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima Kasih Banyak.

Demikianlah ucapan terima kasih ini saya tuturkan, walaupun masih banyakk sekali orang-orang yang telah membantu yang namanya tidak dapat disebutin satu persatu. Semoga allah membalas semua kebaikan dan keikhlasan kalian. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan nama, gelar maupun yang lainnya saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata saya berharap agar orang yang membacanya dapat mengerti dan mendapatkan informasi lebih terkait materi ini dan saya ucapkan terima kasih.

Palembang,

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris
Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)

Oleh:
Cylvia Citra Puspita Dewi
01031481619091

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menjelaskan pengaruh dari *Return On Asset* dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan 21 Perusahaan dari total 41 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan 63 sampel yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan maka semakin kecil *Tax Avoidancenya*, sebaliknya semakin tinggi *Leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi *Tax Avoidancenya*.

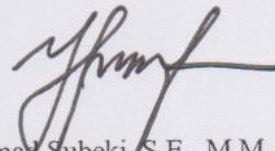
Kata Kunci: Penghindaran Pajak, *Return On Asset*, *Leverage*

Ketua



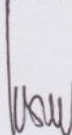
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508166195121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

*Effect Of Return On Asset And Leverage To Tax Avoidance (Empirical Studies On
Manufacture Company Sector Various Industries Listed in Indonesia Stock
Exchange (IDX) Period 2015-2017)*

By:
Cylvia Citra Puspita Dewi
0103148119091

The aim of this study is to analyze the effect of Return On Asset and Leverage to Tax Avoidance. The research uses secondary data that is financial statements of 21 companies from a total of 41 Manufacture Companies Sector Various Industries listed the Indonesia Stock Exchange period 2015-2017. The sampling technique was done by purposive sampling method and total observation 63 samples analyzed using multiple linear regression analysis. The result of the research is the larger Return On Asset of the company will have small Tax Avoidance, othersiwe higher the value Leverage of the company will have a large Tax Avoidance.

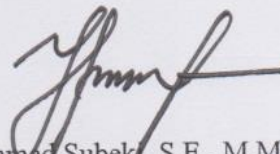
Keyword: Return On Asset, leverage, Tax Avoidance.

Chairman



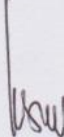
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Member



Ahmad Subek, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508166195121001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Cylvia Citra Puspita Dewi
NIM : 01031481619091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017).

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

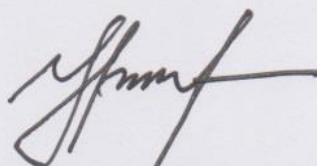
Ketua,

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

NIP. 196508161995121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Cylvia Citra Puspita Dewi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 10 September 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Jati No 98 Komperta Plaju
Alamat Email : cylviacitrapd@gmail.com
No. Hp : 0821-1276-8386

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD YKPP I Pulau Sambu, Batam
Sekolah Menengah Pertama : SMP YKPP I Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Patra Mandiri I Palembang
Diploma : STIE Multi Data Palembang

Pendidikan Non Formal : Ikatan Akuntan Indonesia (Brevet A & B)
: Pelatihan Komputer Palcomtech (Ms. Office)

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	x
Abstract	xi
Surat Pernyataan	xii
Daftar Riwayat Hidup	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7

2.1.2.	Tinjauan Umum Tentang Pajak	10
2.1.3.	<i>Tax Avoidance</i> / Penghindara Pajak	12
2.1.4.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	15
2.1.5.	<i>Leverage</i>	16
2.2.	Penelitian Terdahulu	17
2.3.	Kerangka Penelitian	20
2.4.	Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2.	Jenis dan Sumber Penelitian	23
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.1.	Studi Kepustakaan	24
3.3.1.	Dokumentasi	24
3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4.1.	Populasi Penelitian	24
3.4.2.	Sampel Penelitian	25
3.5.	Model dan Teknik Analisis Data	26
3.5.1.	Uji Asumsi Klasik	27
3.5.1.1.	Uji Normalitas Residual	27
3.5.1.2.	Uji Multikolinearitas	27
3.5.1.3.	Uji Heterokedastisitas	28
3.5.1.4.	Uji Autokorelasi	28
3.5.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	29

3.5.3. Uji Hipotesis	29
3.5.3.1.Uji t	29
3.5.3.2.Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	30
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.6.1. Variabel Independen	31
3.6.2. Variabel Dependen	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Bursa Efek Indonesia	33
4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	33
4.1.2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
4.1.4. Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>) BEI	36
4.2. Sejarah Singkat Sampel Perusahaan	37
4.3. Deskripsi Objek Penelitian	50
4.4. Hasil Penelitian	52
4.4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.4.2.1.Hasil Uji Normalitas Residual	54
4.4.2.2.Hasil Uji Multikolinearitas	56
4.4.2.3.Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.4.2.4.Hasil Uji Autokorelasi	58
4.4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	59

4.4.4	Hasil Uji Hipotesis	61
4.4.4.1.	Hasil Uji t	61
4.4.4.2.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	64
4.5.	Analisa Penelitian.....	64
4.5.1.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ..	65
4.5.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Keterbatasan Penelitian	69
5.3.	Saran	69
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Krteria Sampel	25
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	26
Tabel 3.3 Kriteria Uji Statistik <i>Durbin Watson</i> (D-W)	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Residual Sebelum Transformasi	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual Setelah Transformasi	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa efek Indonesia	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Gambar Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data (Output SPS Versi 23)
- Lampiran 4 Tabel Durbin-Watson Signifikansi 0,05
- Lampiran 5 Tabel t Statistik Signifikansi 0,25 dan 0,05

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pajak merupakan pendapatan paling penting dalam suatu negara selain dari sumber penerimaan migas dan non migas. Pajak pada dasarnya bisa mengubah suatu negara dari negara yang biasa menjadi negara yang kaya akan pendapatan apabila setiap warga negaranya rutin dan taat dalam melakukan pembayaran pajak saat ini serta dapat dikelola dengan baik oleh Pemerintah.

Bagi negara-negara yang sedang berkembang termasuk salah satunya Negara Indonesia, pajak merupakan unsur yang paling penting untuk menopang besarnya anggaran yang dikeluarkan oleh negara untuk pembangunan negara Indonesia itu sendiri. Hal ini juga yang membuat pemerintah negara di seluruh dunia khususnya Indonesia menaruh perhatian yang cukup besar untuk masalah sektor pajak ini.

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang berlangsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum terkait dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah (Andriani, 2014).

Di Negara Indonesia, Lembaga Pemerintah yang memiliki hak dan kekuatan penuh tentang pajak yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Direktorat Jenderal Pajak ini berada tepat dibawah naungan dari Kementerian Keuangan Republik

Indonesia. Pemungutan pajak di Indonesia pada dasarnya harus mengikuti norma-norma hukum yang ada dengan tujuan untuk dapat menutup biaya baik produksi barang maupun jasa demi mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia. Penolakan untuk tidak melakukan atau menunda tindakan pelaporan, pembayaran, dengan melakukan penghindaran maupun perlawanan pajak pada umumnya merupakan sebuah pelanggaran hukum. Sehingga Wajib Pajak harus segera mendaftarkan diri, membayar serta melaporkan jumlah pajaknya secara rutin dan didasari atas kesadaran diri sendiri.

Dalam rangka melaksanakan kewajiban pelaporan maupun pembayaran pajak yang baik dan benar yang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan tentang perpajakan, harus didukung juga dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang perpajakan itu sendiri. Dan tidak cukup hanya berdasarkan pengetahuan, tetapi yang sangat diperlukan adalah kesadaran dari Wajib pajak itu sendiri untuk dapat melakukan pembayaran pajak secara rutin dan tepat waktu.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk terus mengembangkan dan memunculkan minat serta kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sering mengalami kendala dalam proses pelaksanaannya. Salah satu kendala masih sering dilakukan oleh para pemain bisnis yaitu penghindaran pajak atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Tax Avoidance*, yaitu proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki, dalam hal ini sama sekali tidak ada satu pelanggaran hukum yang telah dilakukan (Anissa, 2017).

Perusahaan bisa melakukan Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) dengan cara lain yaitu dapat melalui *Return On Asset* dan *Leverage*. *Return On Asset* (ROA) yang mengalami peningkatan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengefesiensikan aset perusahaan yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Laba yang besar dapat diartikan bahwa perusahaan diharuskan untuk membayar pajak dalam jumlah yang besar pula.

Namun tidak bagi pihak manajemen perusahaan, mereka akan cenderung tetap menginginkan pendapatan yang sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang seminimal mungkin. Sehingga berdasarkan itu juga dapat memunculkan niatan atau indikasi untuk melakukan penghindaran pajak oleh perusahaan terutama oleh pihak manajemen perusahaan.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Annisa (2017), Rinaldy dan Cheisviyanny (2015), Novriyanti dan Fatahurrazak (2016), Dewinta dan Putu (2016), Saifudin dan Yunanda (2016), Darmawan dan I (2014) dan Kurniasih dan Sari (2013) yang telah membuktikan bahwa Profitabilitas yang diproyeksi Return On Asset bahwa mereka sependapat dengan hasilnya yaitu berpengaruh signifikan positif terhadap Tax Avoidance.

Cara lain selanjutnya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak yang lebih yaitu dengan cara *Leverage*. *Leverage* pada dasarnya untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk pembiayaan perusahaan. Dengan adanya jumlah utang atau pinjaman yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan bunga yang cukup besar juga. Hal

inilah yang dimanfaatkan oleh para manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yaitu dengan cara meminimalkan pajak yang terutang di perusahaan.

Hal ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, seperti penelitian yang diteliti oleh Annisa (2017), Sofia (2016), dan Darmawan dan I (2014). Namun ada pula beberapa penelitian yang telah diteliti oleh Singly dan I (2015), Ngadiman dan Christiany (2014), Saifudin dan Yunanda (2016), Novriyanti dan Fatahurrazak (2016), Kurniasih dan Sari (2013) serta Dewinta dan Putu (2016) yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Pada penelitian ini juga peneliti lebih cenderung melakukan pengamatan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Selain dapat menjadi pembeda yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, alasan lainnya yang digunakan yaitu pada perusahaan ini jika dilihat dari tahun 2015 sektor ini mengalami penurunan sebanyak 1.06%, dan pertengahan tahun 2016 mengalami penurunan juga sebanyak 3.05% (yang merupakan penurunan terbanyak). Namun pada pertengahan tahun 2016 akhir sampai saat ini, sektor aneka industri ini mengalami peningkatan yang cukup baik sehingga sektor ini mendapatkan laba perusahaan yang cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*”**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance*?
2. Bagaimanakah pengaruh antara *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Return On Asset* berpengaruh positif atau negatif terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh positif atau negatif terhadap *Tax Avoidance*.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada materi ini bagi penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kepada para pembaca terutama tentang sistem perpajakan yang ada di

indonesia serta hubungan atau pengaruh antara ROA, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk memperbaiki sistem dan mengantisipasi celah yang mungkin dapat timbul dari pembayaran pajak.
- b) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya kecurangan seperti penghindaran pajak maupun lainnya.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori Keagenan(*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa hubungan dalam teori keagenan adalah sebuah kontrak yang terjadi antara manajer dengan para pemegang saham, yang dimana manajer berperan sebagai agen dan para pemegang saham disebut prinsipal. Hubungan dalam teori keagenan ini terkadang dapat menimbulkan suatu konflik yang dikenal dengan sebutan konflik kepentingan. Konflik ini juga sering terjadi antara agen dan prinsipal yang dimana kedua belah belah pihak sama-sama berusaha keras untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya.

Menurut Handayani (2009) yang menyatakan bahwa teori keagenan adalah masalah yang terjadi antara para pemegang saham dengan para manajer karena adanya perbedaan tujuan, pemegang saham hanya menginginkan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal sedangkan paramanajer menginginkan bertambahnya kesejahteraan para manajer itu sendiri. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, teori keagenan menurut penulis adalah suatu teori yang menjelaskan kepentingan-kepentingan para manajer (*agent*) maupun pemegang saham (*principal*) atas kepentingan pribadi mereka sendiri.

Agen lebih termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi sedangkan prinsipal lebih termotivasi dengan pengadaan kontrak untuk

menyejahterakan dirinya dengan keuntungan atau nilai investasi yang maksimal dalam perusahaan. Sedangkan menurut teori ini sendiri, bahwa konflik yang terjadi antara para pemegang saham dan para manajer tersebut dapat dikurangi dengan menyamaratakan kepentingan antara kedua belah pihak baik kepentingan agen maupun prinsipal. Dalam suatu perusahaan konflik-konflik yang sering muncul antara kedua belah pihak tersebut salah satunya dapat timbul karena adanya kelebihan aliran kas.

Kelebihan arus kas tersebut akan cenderung diinvestasikan untuk hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini yang menyebabkan terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, para manajer menginginkan investasi dengan resiko yang lebih rendah sedangkan para pemegang saham lebih menyukai investasi dengan resiko tinggi yang nantinya juga akan menghasilkan perputaran yang lebih tinggi juga.

Padahal kenyataannya kondisi atau keadaan suatu perusahaan terkadang hanya diketahui oleh para manajer atau manajemen perusahaan karena para manajer yang berada didalam perusahaan dan manajer pula yang mengelola perusahaan sehingga bisa menghasilkan keuntungan dan informasi yang dapat diberikan kepada para pemegang saham. Hal ini juga yang menyebabkan terjadinya persinggungan yang terjadi antara para manajer dan para pemegang saham dalam hal mencapai kinerja yang lebih baik.

Prinsipal dalam hal ini yaitu pemegang saham lebih menginginkan para manajer (agen) untuk dapat mengambil keputusan terbaik karena para manajer yang lebih mengetahui keadaan perusahaan, namun pada kondisi yang sama para

manajer lebih cenderung untuk mengambil keputusan yang tidak beresiko sehingga kinerjanya dapat diakui oleh prinsipal dan menjauhi dirinya dari pergantian jabatan. Untuk dapat meminimumkan konflik yang terjadi diperlukan biaya yang lebih dikenal dengan sebutan biaya agensi. Menurut Jensen dan Meckling (1976), biaya agensi merupakan hasil jumlah dari :

1. Pengeluaran untuk pemantauan (*monitoring*) oleh pemilik,
2. Pengeluaran dalam rangka pengikatan oleh agen,
3. Kerugian residual (*Residual Loss*).

Ada tiga kategori dari biaya agensi menurut Lubis dan Adi (2012) yaitu sebagai berikut :

1. Biaya auditor untuk memonitoring tindakan para manajer,
2. Biaya menggaji manajer dari luar sehubungan dengan biaya struktur organisasi,
3. *Opportunity Cost*, misalnya merupakan persyaratan agar pemegang saham terpaksa memilih isi tertentu yang merupakan batasan dari manajer untuk mengambil tindakan yang ada sehubungan dengan harta para pemegang saham.

Pada penelitian ini peneliti lebih memilih teori keagenan karena teori ini dinilai lebih cocok dipergunakan untuk menilai sikap atau konflik yang sering muncul antara pihak manajer dan pihak pemilik perusahaan. Pihak principal lebih menginginkan hasil yang memuaskan sedangkan pihak agen menginginkan pengakuan dari pihak prinsipal, sehingga membuat para agen melakukan segala cara untuk mendapatkan pengakuan tersebut sehingga tingkat kecurangan tersebut semakin memungkinkan untuk dilakukan.

2.1.2. Tinjauan Umum Tentang Pajak

Pajak merupakan pendapatan paling penting dalam suatu negara selain dari sumber penerimaan migas dan non migas. Pajak pada dasarnya bisa mengubah suatu negara dari negara biasa menjadi negara yang kaya akan pendapatan apabila diiringin dengan kebiasaan warga negaranya untuk melakukan pembayaran pajak secara rutindan tepat waktu.

Pengertian pajak menurut UU No.16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan yang menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan menurut Andriani (2014) yang menyatakan bahwa pajak adalah iurang kepada negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang berlangsung dapat ditunjuk dan yang berguna untuk membiayai pengeluaran umum terkait dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengertian pajak menurut peneliti adalah sumbangan wajib yang dibebankan kepada warga negaranya yang bersifat memaksa dan tanpa mendapat balasan jasa secara langsung.

a. Fungsi Pajak

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar sebuah negara, yang nantinya dengan pajak negara dapat memberikan kenyamanan untuk warga negaranya baik

dalam hal infrastruktur, sarana dan prasarana. Suandy (2012) terdapat dua fungsi pajak yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Penerimaan (*Budgeteir*)

Berfungsi untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya kedalam kas negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.

Contoh : Anggaran Pendapatan dan Anggaran Bulanan Negara (APBN).

2. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Berfungsi sebagai alat untuk mengatur masyarakat baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik dengan tujuan tertentu.

Contoh : Pemberian Intensif Pajak.

b. Jenis Pajak

Penggolongan pajak di Indonesia dibagi-bagi menjadi beberapa kategori. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, terdapat 3 kategori pembagian pajak yaitu sebagai berikut :

1. Menurut Golongan

Menurut penggolongannya ada pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak Langsung adalah pajak yang pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain, contohnya PPh. Sedangkan Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan ke pihak lain, contohnya PPN.

2. Menurut Sifatnya

Menurut sifatnya terdapat dua sifat yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak Subjektif adalah pajak yang berdasarkan pada subjeknya, yang selanjutnya dicari syarat objektifnya, dalam arti memperhatikan keadaan diri

wajib pajak, misalnya PPh. Sedangkan Pajak Objektif adalah pajak yang didasarkan pada objeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak, misalnya PPN dan PPnBM.

3. Menurut Pemungutannya

Berdasarkan pemungutannya dibagi juga menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, contohnya PPh, PPN, dan PPnBM serta Bea Materai.

Sedangkan Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah, Contohnya Pajak Reklame serta Pajak Hotel Dan Restoran.

2.1.3. Tax Avoidance / Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak menurut Pohan (2014) adalah upaya mengurangi pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak akan bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang dimana metode maupun teknik yang digunakan lebih cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri yang sangat berguna untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah suatu pajak yang dapat dengan mudah dihindari dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat dikenakan pajak kepada seseorang. Oleh karena itu, penghindaran pajak dapat dikategorikan sebagai bentuk

penghindaran pajak yang legal dilakukan oleh siapapun hanya saja secara norma dan kode etik penghindaran pajak dianggap salah karena pada penghindaran pajak ini, para pelaku bisnis mengurangi, menghindari dan meminimalisasikan beban pajak yang seharusnya dibayarkan untuk mendapatkan keuntungan lebih dan kepuasan pribadi.

Menurut Komite Fiskal *Organizazion Economic and Development* (OECD) yang menyatakan bahwa terdapat tiga karakteristik dari Tax Avoidance yaitu sebagai berikut :

1. Adanya unsur *artificial arrangement*
2. Seringkali memanfaatkan *loopholes* (celah atau peluang) dari undang-undang atau penerapan ketentuan yang legal untuk berbagai tujuan dan kepentingan manajemen perusahaan.
3. Terdapat unsur kerahasiaan. Biasanya dalam melakukan kecurangan atau penghindaran pajak ini, para pelaku lebih cenderung untuk mempergunakan orang-orang yang memang melakukan hal serupa atau orang-orang yang dapat dikendalikan untuk tetap menjaga kerahasiaannya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk selalu terhindar dari kegiatan penghindaran pajak ini, yaitu sebagai berikut :

a. Menahan Diri

Dengan cara tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat dikenai pajak pada pelakunya.

b. Pindah Lokasi

Dapat dilakukan dengan cara memindahkan beberapa usaha yang ada ke lokasi saat ini ke lokasi dengan tarif pajak yang lebih rendah.

c. Penghindaran Pajak Secara Yuridis

Untuk cara ini, menurut undang-undang pembebanan atau penghindaran pajaknya tidak boleh dibebankan sebagai biaya, tetapi dapat dilakukan dengan cara bekerjasama dengan beberapa perusahaan atau yayasan dalam melakukan penyaluran dana.

Dalam melakukan beberapa tindakan penghindaran pajak, terdapat beberapa keuntungan dan kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam penelitian Ajie (2015) yaitu sebagai berikut :

1. Laba perusahaan yang dihasilkan menjadi lebih besar dari sebelumnya, hal ini dikarenakan terjadi penghematan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kepada negara.
2. Manajer mendapatkan Kompensasi dari para pemilik maupun para pemegang saham atas tindakan yang dilakukannya serta memiliki beberapa kesempatan untuk dapat melakukan rent extraction, yakni bagaimana para pengambil kebijakan yang kemudian mereka mengambil keuntungan dalam jumlah besar yang diperoleh dari beberapa aktivitas yang dilakukan oleh sektor swasta.

Sedangkan untuk kerugiannya yaitu sebagai berikut :

1. Akan mendapatkan sanksi dari pemerintah yang berupa hukuman pidana dan denda, serta terjadi penurunan harga saham yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan,

2. Mendapat sanksi secara sosial, yaitu dapat berupa cemooh dan rusaknya reputasi perusahaan yang telah dibangun.

Indikator Penghindaran Pajak

Untuk menghitung pengukuran penghindaran pajak, menggunakan model *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu kas yang dikeluarkan untuk pajak dibagi dengan laba sebelum pajak (Budiman, 2012). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung penghindaran pajak menggunakan ETR menurut Hanlon dan Heitman (2010), yaitu sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

ETR = Tatif Pajak Efektif

Tax Expense = Beban Pajak

Pretax Income = Pendapatan Sebelum Pajak

2.1.4. Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2012), *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas dari manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Return On Asset menurut Munawir (2010) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasi perusahaan

untuk menghasilkan laba. Pendekatan ini menunjukkan bahwa laba perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pendekatan ini juga dapat mengukur atau memperhitungkan penghasilan laba perusahaan selain pendanaan. Sehingga semakin tinggi rasio ini semakin baik performa perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), perhitungan ROA dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

2.1.5. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. *Leverage* pada dasarnya menggambarkan proporsi total hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud agar mengetahui keputusan perusahaan tersebut (Kurniasih et al, 2013).

Indikator Leverage

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), perhitungan *Leverage* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{totalLiabilities}{totalEquity}$$

Keterangan :

Total *Liabilities* = total kewajiban

Total *Equity* = total aset

2.2. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *Return On Asset* dan *Leverage* yang terkait dengan *Tax Avoidance* atau Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode Tahun 2015-2017 yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Tommy Dan Maria (2013)	Analisis Linear Berganda	ROA Leverage Corporate Governance Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Tax Avoidance	Secara simultan variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. ROA, Ukuran Perusahaan dan kompensasi rugi fiskal secara parsial signifikan berpengaruh, Leverage dan Corporate Governance secara parsial tidak berpengaruh.
2.	Darmawan dan I (2014)	Analisis Regresi Berganda	Corporate Governance Leverage ROA Ukuran Perusahaan Penghindaran Pajak	Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak, Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, ROA berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, serta Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
3.	Ngadiman dan Christiany (2014)	Analisis Linear Berganda	Leverage Kepemilikan Institusi Ukuran Perusahaan Penghindaran	Leverage tidak berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan Kepemilikan Institusi Dan Ukuran

No	Nama Peneliti (Tahun)	Metode	Variabel	Hasil penelitian
			Pajak	Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
4.	Rinaldi dan Cheisviyanny (2015)	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Tax Avoidance	Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan signifikan negatif terhadap Tax Avoidance, dan Kompensasi Rugi Fiskal tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance
5.	Swingly dan I (2015)	Analisis Regresi Linear Berganda	Karakter Eksekutif Komite Audit Leverage Sales Growth Tax Avoidance	Karakter Eksekutif Dan Komite Audit Dan Sales Growth tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif Dan Leverage berpengaruh negatif.
6.	Dewinta dan Putu (2016)	Analisis Regresi Berganda	Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Profitabilitas Leverage Pertumbuhan Penjualan	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance, Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance, Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance, Leverage dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance
7.	Novriyanti Dan Fatahurrazak (2016)	Analisis regresi Linear Berganda	Ukuran Perusahaan Leverage Profitabilitas Komisaris	Ukurna Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Leverage tidak berpengaruh terhadap

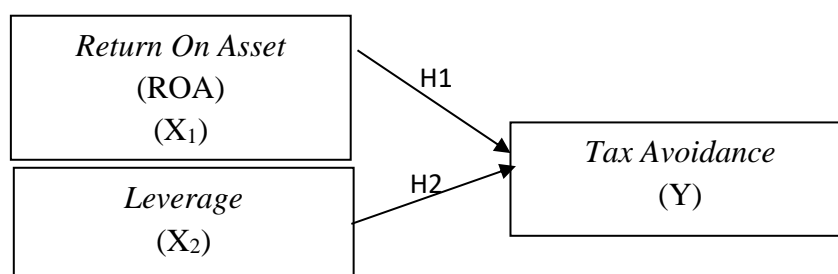
No	Nama Peneliti (Tahun)	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
			Independen Komite Audit Penghindaran Pajak	Penghindaran Pajak, Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
8.	Saifudin Dan Derick (2016)	Analisis Regresi Linear Berganda	Return On Asset Leverage Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Kepemilikan Institusi Penghindaran Pajak	ROA, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Sedangkan Untuk Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
9.	Sofia (2016)	Uji Asumsi Klasik	<i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan Penghindaran Pajak	<i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
10.	Anissa (2017)	Analisis Linear Berganda	Return On Asset Leverage Ukuran Perusahaan Koneksi Politik Penghindaran Pajak	Return On Asset Dan Leverage berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak, Sedangkan Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Sumber : data sekunder diolah, 2018

2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memungkinkan terjadinya kecurangan pajak yang dilakukan oleh para manajemen perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang sebesar-besarnya dengan total pengeluaran yang seminimal mungkin. Tax Avoidance ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah yang ada didalam perusahaan tanpa harus atau dapat dikenakan beban pajak.

Penelitian ini juga terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang terdapat pada enelitian ini yaitu *Return On Asset* dan *Leverage*, sedangkan variabel dependennya yaitu Tax Avoidance atau penghindaran Pajak. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang berupa beberapa variabel independen dan variabel dependen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Tax Avoidance*

Return On Asset (ROA) yang mengalami peningkatan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengefesiensikan aset perusahaan yang dimilikinya sehingga dapat menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Laba

yang besar berarti perusahaan juga diharuskan untuk membayar pajak dalam jumlah yang besar pula.

Namun tidak bagi pihak manajemen perusahaan, mereka tetap menginginkan pendapatan yang besar dengan pengeluaran yang seminimal mungkin sehingga berdasarkan itu juga dapat memunculkan niatan atau indikasi untuk melakukan penghindaran pajak oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai laba suatu perusahaan. Tingginya nilai laba yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan pengeluaran pajak yang lebih besar juga sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan Tax Avoidance atau penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

2.4.2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Leverage pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang perusahaan untuk pembiayaan keperluan perusahaan. Dengan adanya jumlah utang atau pinjaman yang cukup besar dapat menimbulkan bunga yang cukup besar juga. Semakin tinggi rasio *Leverage* maka semakin tinggi hutang pada pihak ketiga akan menjadi semakin tinggi pula dan dengan beban bunga yang ada. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh para manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yaitu dengan cara melakukan kecurangan berupa manipulasi data perusahaan dan dapat juga dilakukn dengan meminimalisasikan jumlah pajak yang terutang di perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik hipotesis kedua penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P.J.A. 2014. *Pajak dan Pembangunan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Annisa. 2017. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap penghindaran pajak (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015)*. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Jurnal. Universitas Islam Sultan Agung.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. 2018. [Online : www.pajak.go.id] [Februari 2018]
- Darmawan, I Gede., dan I Made Sukartha. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9.1 (2014) : 143-161.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 14.3, Maret (2016) : 1584-161
- Dyreg, S, Hanlon, M., dan Maydew, E. 2010. The Effect Of Executives On Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*. Vol. 85 No.4. Pp 1163-1189.
- Handayani, Rachadi. 2009. *Pengaruh Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Dalam Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 11(1)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanlon, M., and S. Heitzman. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economic (Forthcoming)*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP Revisi I*. Palembang : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, Michael C., Meckling, Wiliam H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Dinancial Economic*, Vol 3 No 4.

- Kurniasih, Tommy., dan Mari a M. Ratna Sari. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governmance, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*. Buletin Sstudi Ekonomi, Volume 18, No 1. 20 Februari 2018.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lubis dan Adi. 2012. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi II. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogtakarta : Liberty
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukurna Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Akuntansi. Volume XVIII, No. 03, September 2014 : 408-421.
- Novriyanti dan Fatahurrazak. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Komisariss Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Priyanto SE, Duwi. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta : Mediakan.
- Rinaldi dan Cheisviyanny C. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Saifudin dan Derick. 2016. *Determinasi Return On Asset, Leverage,, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol.6 No. 2, September 2016, Hal 131-143.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2014. *Hukum Pajak Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung : CV. ALFABETA.

Sofia, Ofi. 2016. *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Survei Pada Wajib Pajak Badan Di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar Periode 2010-2014)*. Jurnal Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Komputer Indonesia.

Swingly, Calvin., dan I Made Sukartha. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : h:47-62.

“Undang-undang republik indonesia No. 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan”. [Online : www.ortax.org]

www.idx.co.id

www.infopajak.id

www.pajak.go.id

www.sahamok.com